

MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PEMBELAJARAN PKn SD NEGERI 20 SANING BAKAR DENGAN METODE PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING

Nurbaita, Yusrizal, Erwinsyah Satria.
Teacher Education Program Elementary School
Faculty of Teacher Training and Education
Bung Hatta University
Email: nurbaita57@yahoo.com

This research was motivated by the low spirit of fifth grade students to study subjects Civics , due to the implementation of learning that teachers tend to use the lecture method , thus causing students to feel saturated in participating in the learning process . The purpose of this research is to gain an increased interest in asking , answering interests , learning activities and learning outcomes , teaching fifth grade students in Civics with Quantum Learning Method Learning in Elementary School 20 Saning Burn on Civics subjects . This research is a class act . The subjects were students of class V of 16 people . The research instrument is the observation sheet implementation aspects of teacher learning , observation sheet student interest and student achievement test . The results showed that the percentage of completeness in the first cycle of student learning outcomes classically 56.25 % with an average value of 70 and the second cycle increased with the percentage of completeness in classical student learning outcomes reached 81.25 % with an average of 75 . Increasing student interest in asking from the average . In the first cycle to the average 70 In the second cycle students' interest in learning civics answer increased from an average score of 25% In the first cycle being average 75 In the second cycle . Based on the research concluded that by applying the Quantum Learning methods in teaching civics learning can increase student interest and learning outcomes in the learning process . It is recommended that teachers can use Quantum Learning methods to improve the learning interest and Civics students' learning outcomes .

Keywords : Interes, Learning Outcome, Quantum Leraning

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil evaluasi peneliti di kelas IV SD Negeri 20 Saning Bakar, didapat data sekunder bahwa kurang maksimalnya hasil ujian mid semester II di kelas IV tergambar dari masih ditemui siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), khususnya untuk mata pelajaran PKn KKM nya adalah 66. Sebagian besar siswa (10 orang) nilainya berada di bawah KKM, sementara jumlah siswa yang nilainya di atas KKM adalah 7 orang. Berdasarkan hasil ujian mid semester II siswa kelas IV SD Negeri 20 Saning Bakar yang rendah.

Pada SD Negeri 20 Saning Bakar tempat penelitian ini dilaksanakan, Pembelajaran PKn dalam proses belajar mengajar ditemui 40% siswa tidak bersemangat untuk belajar. Padahal

guru sudah berupaya mengaktifkan siswa di kelas. Namun, mereka lebih sering keluar kelas. Ditugaskan membaca dan mengerjakan latihan pada umumnya mereka menerima kesempatan itu untuk bermain. Akibatnya hasil belajar mereka 50% di bawah rata-rata dari yang diinginkan. Dengan nilai rata-rata 63 setelah dilakukan evaluasi pembelajar Guru sudah berupaya menggiatkan untuk membaca berbagai sumber. Namun mereka mulai memperlihatkan kebosanan untuk belajar, hal ini dibuktikan dengan keluhan-keluhan dari beberapa orang siswa yang mengatakan “membaca terus, membaca terus, bosan Bu!” bahkan ada seorang siswa yang berkata “banyak betul yang mau dibaca Bu!”. Dari uraian di atas dapat ditemukan beberapa masalah yang terjadi di dalam kelas yaitu:rendahnya motivasi belajar siswa, siswa

Pembelajaran *Quantum Learning* di Sekolah Dasar (SD) Negeri 20 Saning Bakar.

2. Untuk mengetahui peningkatan minat menjawab pertanyaan siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN 20 Saning Bakar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif tentang pengetahuan pada mata pelajaran PKn Siswa kelas V di SDN 20 Saning Bakar.

Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

Adapun manfaat penelitian ini dapat disimpulkan antara lain:

1. Menjadi bahan referensi untuk mengkaji tentang penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* oleh peneliti lain maupun Kepala Sekolah.
2. Dengan mengetahui gambaran mengenai metode pembelajaran *Quantum Learning* maka diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pedoman dalam peningkatan pendidikan.
3. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas secara teoritis maupun praktis.
4. Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon

tenaga pendidik yang profesional.

KERANGKA TEORETIS

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2009:113) mengatakan bahwa penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa pembelajaran tanpa diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.

Dikaitkan dengan pengertian pembelajaran, maka diperoleh sebuah pengertian bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah upaya membelajarkan siswa untuk dapat memahami hakikat kewarganegaraan itu sendiri. Selain itu juga dapat menerapkan pemahaman tentang kewarganegaraannya dalam kehidupan dirumah, sekolah, dan masyarakat melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sumiati dan Asra (2007:1) bahwa pembelajaran adalah: Gejala umum yang diamati dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu:

1. Ada guru yan mengajar dengan cara menyampaikan materi pelajaran semata-mata.
2. Ada guru yang sengaja menciptakan kondisi sedemikian rupa, sehingga siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang beraneka ragam dalam mempelajari materi pembelajaran.
3. Ada guru yang mengajar dengan member kebebasan kepada siswa memilih materi pembeljaaran apa akan dipelajari sesuai dengan minat dan

pilihannya, juga member kebebasan kepada setiap siswa untuk melakukan proses mempelajari materi pembelajaran tersebut.

Menurut Djamarah (2008:166) bahwa minat adalah, Kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplmentasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu keinginan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain (Djamarah, 2008:166).

Menurut Porter dan Hernacki (2011:15), “Metode Pembelajaran *Quantum Learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif di sekolah dan bisnis untuk semua tipe orang dan segala manusia”. Metode Pembelajaran *Quantum Learning* berakar dari upaya Lazonov, seorang pendidik yang kebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebut sebagai “Suggestology” atau “*Suggestopedia*”. “Prinsipnya adalah bahwa

sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif, ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memberikan sugesti positif yaitu mendudukan siswa secara nyaman, memasang musik latar di kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan media pembelajaran untuk memberikan kesan besar sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan guru yang telah terlatih”.

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku (Sudjana, 2010:3). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran, dalam penilaian hasil belajar yang dilihat adalah sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Penerapan Pendekatan *Quantum Learning* dengan Model *Discovery Learning* Pada Sub Pokok Bahasan Persegi Di SD Negeri 2 Mojosari Puger Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil analisis data penelitiannya disimpulkan bahwa persentase hasil analisis ketuntasan belajar sebesar 100 % siswa tuntas dalam belajar. Dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 2, persentase aktivitas guru mengalami peningkatan

pada pertemuan ke 2 sebesar 3,4 % dan persentase aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan ke 2 sebesar 22,2 %, dalam hal ini disimpulkan bahwa guru mampu menerapkan pembelajaran dengan lebih baik dan siswa menjadi lebih aktif. Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran berdasarkan Pendekatan *Quantum Learning* dengan model *Discovery Learning* adalah positif (lebih dari 80 %). Motivasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran berdasarkan Pendekatan *Quantum Learning* dengan model *Discovery Learning* adalah baik (lebih dari 75%). Jadi kegiatan belajar dengan menggunakan pendekatan *Quantum Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

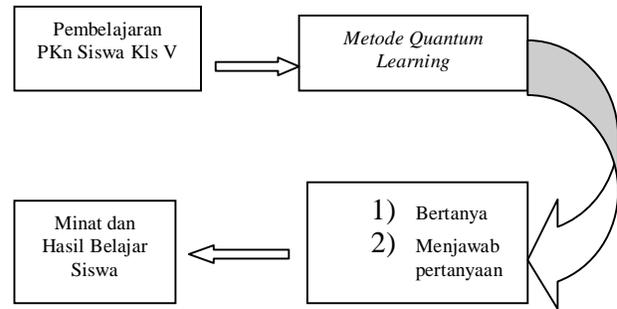
Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Di kelas V SD Negeri 20 Saning Bakar. Perbedaan dengan penelitian diatas adalah

Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan minat hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dikelas V SD Negeri 20 Saning Bakar dengan Metode Pembelajaran *Quantum Learning*. Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun kerangka berpikir peneliti diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui permasalahan pada kelas V SD Negeri 20 Saning Bakar, yaitu kurangnya minat siswa belajar PKn, rendahnya hasil belajar dan

motivasi belajar siswa yang kurang karena guru menerangkan pelajaran yang monoton.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah dengan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 20 Saning Bakar, Solok. Lebih rincinya adalah sbb :

1. Dengan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan minat bertanya siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SD Negeri 20 Saning Bakar.
2. Dengan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan minat menjawab pertanyaan siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SD Negeri 20 Saning Bakar.
3. Dengan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn Siswa kelas V di SD Negeri 20 Saning Bakar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Lokasi Penelitian.

1. Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 20 Saning Bakar Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
2. Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 20 Saning Bakar karena berdasarkan pengalaman peneliti dan juga teman sejawat kelas tersebut dalam tatap muka belajar kurang berminat dan hasilnya juga rendah.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V SD Negeri 20 Saning Bakar yang berjumlah 16 orang terdiri dari laki-laki 8 orang perempuan 8 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

Tabel 1. Gambaran Siswa Kelas V SDN 20 Saning Bakar

NO	NAMA SISWA
1	Tomi Arifin
2	Hafizah Nofianti
3	Dinda Yulia Sari
4	Rahmad Fadila
5	Rina Belia Sari
6	Rino Oksi Putra
7	Abdul Jalali Walirram
8	Diratul Atta Hirah
9	Rahmawati Hasanah
10	Zinedin Dida
11	Dikky Febrian
12	Zaskia Andra Jelita
13	Qodri Abdillah
14	Rasyid Hidayah
15	Dia Nofriani
16	Ragga

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 20 Saning Bakar selama 1 bulan yaitu pada bulan September 2013.

Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Indikator Keberhasil Penelitian

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase minat siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa belajar meningkat dari 20% menjadi 70% minimal
2. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 20% menjadi 70% minimal

3. Minat siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat dari 20% menjadi 70% minimal
 4. Hasil belajar kognitif siswa meningkat dari 26% menjadi 70% yang tuntas di atas KKM.
2. Angket: Mengetahui minat siswa dalam pembelajaran melalui pertanyaan yang dibuat.
 3. Tes: Penilaian hasil belajar siswa berupa pertanyaan-pertanyaan.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kualitatif. Data observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 20 Saning Bakar. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 orang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quantum Learning*. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 dan 10 September 2013, dan akhir siklus dilaksanakan tes akhir untuk siklus I. sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 dan 24 September 2013, dan diakhir siklus dilaksanakan tes akhir untuk siklus II.

Hasil Penelitian

Hasil Tes Belajar Siswa

Data hasil belajar diperoleh yang diperoleh dari hasil tes akhir siklus II pada hari Selasa, 27 September 2013 dapat dilihat pada Tabel 9.

Dengan penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* peneliti berharap kelas V SD Negeri 20 Saning Bakar pada semester genap dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Sumber data penelitian diperoleh dari:

1. Data primer
 - a. Siswa kelas V SD Negeri 20 Saning Bakar untuk mendapatkan data tentang minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - b. Peneliti sebagai guru berperan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran PKn melalui model pembelajaran Metode Pembelajaran *Quantum Learning*.

2. Data sekunder

Arsip nilai ujian mid semester I PKn melalui model pembelajaran Metode Pembelajaran *Quantum Learning*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Teknik mengamati pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 9. Nilai Rata-rata Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Jumlah Siswa (orang)	Nilai Rata-rata	KKM	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
16	75	66	81,25%	18,75%

Dari Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa 81,25% siswa yang telah tuntas belajar dan 18,75% siswa tidak tuntas. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II belum mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan sebelumnya yaitu 56,25%.

Pembahasan

Dari hasil refleksi dan analisa tindakan, maka dapat didiskusikan hal-hal sebagai berikut : Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan cara belajar. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

1. Peningkatan Minat Bertanya Siswa Kelas V pada Pembelajaran PKn melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning* di SDN 20 Saning Bakar.

Pelaksanaan pembelajaran aspek guru melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning* diperoleh rata-rata hasil adalah sebesar 74,95%. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru dengan menggunakan Metode

Pembelajaran *Quantum Learning* mengalami peningkatan sebagaimana yang peneliti harapkan dalam penelitian ini. Peneliti sudah mampu secara maksimal menerapkan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* serta melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan RPP yang telah peneliti rancang sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat yaitu peneliti sudah melaksanakan semua indikator yang terdapat pada lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru akibatnya proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* mengalami peningkatan. Siswa yang pada awalnya tidak tertarik untuk belajar menjadi tertarik. Siswa mulai serius memperhatikan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dan mau bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Diperoleh bahwa partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat sebesar 21,88%, siswa yang menjawab pertanyaan mengalami peningkatan sebesar 18,75% dan siswa yang mengemukakan pendapat meningkat sebesar 18,75%. Secara umum peningkatan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II adalah 19,79%. Dengan demikian persentase partisipasi siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 70%.

Hasil belajar siswa dengan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* diperoleh bahwa hasil belajar siswa dalam 2 siklus terlihat bahwa pada siklus I persentase siswa yang tuntas belajar 56,25% dan persentase yang belum tuntas belajar 43,75% dengan nilai rata-rata 70. Sedangkan pada siklus II persentase siswa yang tuntas belajar 81,25% dan persentase siswa yang tidak tuntas belajar 18,75% dengan nilai rata-rata 75.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 10 berikut ini:

Tabel 10. Hasil Belajar Siklus I dan II

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI SISWA	SISWA YANG TUNTAS	NILAI SISWA	SISWA YANG TUNTAS
1	Tomi Arifin	55		80	√
2	Hafizah Nofianti	60		60	
3	Dinda Yulia Sari	85	√	70	√
4	Rahmad Fadila	55		75	√
5	Rina Belia Sari	65		75	√
6	Rino Oksi Putra	85	√	70	√
7	Abdul Jalali Walirram	70	√	65	
8	Diratul Atta Hirah	60		80	√
9	Rahmawati Hasanah	50		75	√
10	Zinedin Dida	75	√	80	√
11	Dikky Febrian	65		50	
12	Zaskia Andra Jelita	80	√	90	√
13	Qodri Abdillah	80	√	90	√
14	Rasyid Hidayah	70	√	80	√
15	Dia Nofriani	75	√	75	√
16	Ragga	90	√	85	√
Jumlah		1120		1200	
Rata-Rata		70		75	
Jumlah Siswa Yang Tuntas			9		11
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			7		5
Presentase Ketuntasan			56.25%		81.25%
Presentase Siswa tidak Tuntas			43.75%		18.75%

2. Peningkatan Minat Menjawab Pertanyaan Siswa kelas V pada Pembelajaran PKn

melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning* di SDN 20 Saning Bakar.

Dari hasil data dan pembahasan tentang Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran *Quantum Learning* siswa kelas IV SDN 20 Saning Bakar. Terlihat bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer*; tampak bahwa partisipasi siswa pada indikator I mengalami peningkatan sebesar 21,88%, indikator II mengalami kenaikan sebesar 18,75% dan indikator II mengalami kenaikan sebesar 18,75%. Dengan dilaksanakannya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang pembelajaran PKn melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning* yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 11. Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Siklus	
		I	II
1	Tomi Arifin		I
2	Hafizah Nofianti		
3	Dinda Yulia Sari	I	I
4	Rahmad Fadila	I	I
5	Rino Belia Sari	I	I
6	Rino Oksi Putra		
7	Abdul Jalali Walikram		I
8	Dirajul atta Hirah	I	
9	Rahmawati Hasanah		
10	Zinedin Dida	I	I
11	Dikky Febrian		I
12	Zaskia Andra Jelita	I	I
13	Qori Abdillah	I	I
14	Rasyid Hidayah		I
15	Dia Nofriani	I	
16	Rangga		I
Jumlah		8	11
Persentase		50%	68,75%

3. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa dengan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* kelas V di SDN 20 Saning Bakar

Persepsi siswa terhadap penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat beragam, diantaranya mereka menganggap bahwa dalam penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sangat bagus sekali dan bermanfaat untuk semua siswa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap tanggapan audien, secara perorangan diperoleh hasil 95%, dan dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan audien secara kelompok kecil diperoleh 97%, dari kriteria yang ditentukan dapat dikatakan bahwa pembelajaran PKn ini memenuhi kriteria valid, sehingga dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Pengamatan Menggunakan Metode Pembelajaran *Quantum Learning*

No	Nama Siswa	Indikator Minat Siswa	
		I	II
1	Tomi Arifin	I	I
2	Hafizah Nofianti		I
3	Dinda Yulia Sari	I	I
4	Rahmad Fadila	I	
5	RIno Belia Sari	I	I
6	Rino Oksi Putra	I	I
7	Abdul Jalali Walikram	I	I
8	Dirajul atta Hirah	I	I

9	Rahmawati Hasanah	I	
10	Zinedin Dida	I	I
11	Dikky Febrian	I	I
12	Zaskia Andra Jelita	I	I
13	Qori Abdillah	I	I
14	Rasyid Hidayah		I
15	Dia Nofriani	I	
16	Rangga		I
	Jumlah	13	13
	Persentase	81,25%	81,25%

4. Kelemahan Metode Pembelajaran *Quantum Learning*

Kelemahan dari Metode Pembelajaran *Quantum Learning* pada saat penelitian adalah pada saat diskusi, kelas menjadi ribut dan memakan waktu yang agak lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran. Saran berisi sumbanga pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan yaitu minat dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SDN 20 Saning Bakar

dapat meningkat dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quantum Learning*. Peningkatan tersebut, dapat dibuktikan dari hal-hal berikut:

Peningkatan minat siswa secara klasikal mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Minat siswa dalam mengajukan pertanyaan secara klasikal mengalami

peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Persentase siswa yang mengajukan pertanyaan pada siklus I adalah 56,25% Dan siklus II adalah 78,13% Maka terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat dari siklus I ke siklus II sebesar 21,88%

- b. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 62,50% dan siklus II adalah 81,25% Peningkatan minat siswa dalam menjawab pertanyaan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,75%
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal 56,25% dengan nilai rata-rata 70 dan pada siklus II mengalami peningkatan dimana persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 81,25% dengan rata-rata 75. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 25%.

3. Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* pembelajaran PKn kelas V semester I yang dihasilkan ternyata dapat memecahkan masalah pembelajaran. Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* pembelajaran PKn ini juga dapat membantu guru dalam mempermudah penyempurnaan materi pelajaran khususnya pelajaran PKn. Dengan demikian siswa termotivasi dalam materi pelajaran PKn yang disampaikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas V SDN 20 Saning Bakar,

maka dikemukakan saran kepada guru, siswa dan peneliti lain, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk mencobakan dan menerapkan Metode Pembelajaran *Quantum learning* dalam pembelajaran PKn agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Siswa disarankan untuk mempertahankan kreativitasnya dalam proses pembelajaran PKn melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning*.
3. Disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini khususnya meneliti proses pembelajaran PKn dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* di sekolah lain.
4. Untuk guru PKn, sebelum menerapkan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* pembelajaran hendaknya terlebih dahulu mempelajari petunjuk pemanfaatan, karena dalam petunjuk pemanfaatan telah diuraikan langkah-langkah pemanfaatan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* pembelajaran PKn secara jelas.
5. Untuk Siswa, penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* pembelajaran PKn ini hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber belajar secara sendiri.
6. Untuk para penerapan yang berminat mengadakan penerapan serupa hendaknya didalam menerapkan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* pembelajaran tidak hanya dikembangkan di SDN 20 Saning Bakar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- De Porter dan Hernacki. 2011. *Quantum Learning*. Jakarta : Mutiara Permata Widya.
- Dimyanti dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan, 2008. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Salemba Empat